

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada sebuah penelitian terdapat berbagai macam metode yang bisa digunakan. Metode tersebut digunakan untuk merancang suatu penelitian agar penelitian dapat berhasil serta sesuai dengan tujuan. Pada metode penelitian diperlukan adanya sebuah pendekatan untuk proses pelaksanaan penelitian. Ketika peneliti ingin mengawali kegiatan penelitian, mereka harus memilih pendekatan apa yang sesuai dengan konteks yang akan dibahas oleh peneliti agar memperoleh hasil yang maksimal dengan diikuti oleh alur yang konsisten mulai dari awal hingga akhir.

Berdasarkan dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang berjudul “Peran Pola Komunikasi Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Pongkok Blitar”, maka penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan sebagai tata cara untuk menghasilkan data deskriptif dari sebuah penelitian. Penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dengan memanfaatkan berbagai

metode ilmiah yang dapat dideskripsikan dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian lapangan yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa terdapat manipulasi jenis data yang dikumpulkan.² Penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian natural atau alamiah dimana penelitian ini mengutamakan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan segala aktivitas yang dapat didengar, dirasakan dan disusun dalam pernyataan naratif atau deskriptif.³ Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan secara langsung apa yang mereka alami dalam kegiatan setiap harinya.

Berdasarkan pemaparan diatas jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui pola komunikasi yang dilaksanakan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran secara objektif tentang fakta di lapangan, yaitu mengamati terkait kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran

¹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal. 140

³ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 158

dilaksanakan secara daring. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami oleh pembaca.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan suatu kunci instrumen pada saat penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti karena terkait dengan penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berbaur dalam lingkungan yang dijadikan lokasi penelitian. Salah satu cara untuk mendukung proses pengumpulan data yaitu peneliti berusaha menjalin hubungan baik dengan informan agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pengumpul data, analisis dalam menafsirkan data juga sebagai pembuat kesimpulan atas temuannya serta sebagai pelapor dari hasil penelitian.⁴

Peneliti disini memiliki peran sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data serta laporan hasil penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu melakukan observasi lapangan serta melakukan wawancara kepada sumber data yaitu guru, dan kepala madrasah terkait tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi menggunakan pola komunikasi di MI Al-Mahmud Pongkok Blitar. Observasi lapangan yang dilakukan pada tanggal 27-29 April 2021 oleh peneliti berupa kegiatan pembelajaran dimana guru melaksanakan pembelajaran di madrasah sedangkan siswa belajar dari rumah (daring). Selain itu

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 1

pada tanggal 27-29 April 2021 peneliti juga mengamati dokumen-dokumen sekolah maupun dokumen guru terkait dengan kegiatan pembelajaran secara daring serta dokumentasi kegiatan proses pembelajaran guru menggunakan pola komunikasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Al-Mahmud, yaitu madrasah ibtidaiyah yang terletak di Desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. MI Plus Al-Mahmud merupakan madrasah ibtidaiyah swasta yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Mahmud Bacem. Yayasan ini juga menaungi beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yaitu RA Al-Mahmud dan pondok pesantren Al-Mahmud. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar dikarenakan madrasah ini merupakan madrasah yang memiliki berbagai macam program unggulan yang menarik serta berbagai prestasi yang telah diperoleh peserta didik, sehingga banyak orang tua yang berminat menyekolahkan anaknya di madrasah ini. Proses pembelajaran di madrasah ini juga menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring. MI Plus Al-Mahmud ini juga terus mengadakan pembaharuan dan perbaikan dalam sistem pendidikan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pendidikan pada saat ini. Madrasah ini juga memiliki lokasi yang strategis serta mudah dijangkau dengan fasilitas yang memadai diantara fasilitas yang jarang ada di madrasah lain yaitu fasilitas antar jemput, makan siang dari madrasah, dan tidur siang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menjadikan

lembaga tersebut sebagai tempat penelitian. Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui bagaimana peran pola komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif berupa data yang dikumpulkan dan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau orang.⁶ Data ini diperoleh oleh peneliti dari informan atau sumber utama yang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Bentuk dari data primer diperoleh dari narasumber secara langsung, pengamatan dan pencatatan secara langsung seperti wawancara, dan observasi. Jawaban dan Tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber utama data. Informan atau narasumber yang diwawancara yaitu yang dianggap mengetahui dan memahami tentang cara mengajar menggunakan pola komunikasi dalam proses pembelajaran. Sumber data primer yang diambil oleh peneliti adalah Kepala Madrasah, Guru dan Siswa di MI Plus Al-Mahmud Ponggok.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁶ J. Suprpto, *Metodologi Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung biasanya sudah berupa data tertulis ataupun dokumen. Adapun sumber data sekunder yaitu rencana perencanaan pembelajaran, data siswa dan data guru. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berkaitan dengan fokus penelitian sekaligus sejalan dengan paradigma penelitian yang telah tertulis, keseluruhan data merupakan data asli di lapangan yang dapat dipahami berdasarkan kenyataan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian cara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang mendukung hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah.⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan secara langsung pada tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti.⁸ Observasi digunakan untuk menajamkan, melengkapi dan mengetahui makna dari data yang diperoleh.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 104

⁸ S. Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158-159

Observasi secara langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subjek. Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan yaitu MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar untuk mengamati dan mencatat situasi yang sebenarnya pada keseluruhan objek penelitian meliputi keadaan, kegiatan proses belajar mengajar, fasilitas pendukung maupun kegiatan yang berkaitan dengan peran pola komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan antara pewawancara dan narasumber dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (interview guide).⁹ Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan narasumber memberikan jawaban secara luas dan maksimal. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa yang dialami berkaitan dengan fokus yang diteliti.

Proses wawancara pertama dilakukan dengan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Wawancara dilakukan secara intensif sehingga dapat diperoleh percakapan yang mendalam sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang dicari. Oleh karena itu sebelum melakukan wawancara peneliti

⁹ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194

menyiapkan materi wawancara dengan baik. Pihak yang diwawancarai yaitu Kepala madrasah, guru dan siswa agar memperoleh informasi yang digunakan untuk melengkapi data terkait dengan peran pola komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang berupa barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dll. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukuman-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰ Guna lebih memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan dokumentasi berupa profil MI Al-Mahmud, data guru dan data siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto pada saat wawancara dan proses pembelajaran dengan menggunakan pola komunikasi untuk meningkatkan motivasi belajar.

F. Analisa Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 158

dan memutuskan apa yang dapat diceritakan oleh orang lain.¹¹ Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data ini dilakukan peneliti dengan teliti serta dilakukan berkali-kali agar data yang didapat banyak dan sesuai.

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan. Pada penelitian kualitatif proses pengolahan data tidak menggunakan angka, jadi cara yang digunakan yaitu mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan dan diambil kesimpulan dari masing-masing data tersebut. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, tahap kegiatan menganalisis data ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.¹²

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah memfokuskan data yang telah direduksi, peneliti akan mempermudah melakukan pengumpulan data yang berikutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data pada penelitian ini lebih memfokuskan pada mencatat hasil wawancara yang mengacu pada peran pola komunikasi guru.

¹¹ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 246

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dilakukan bertujuan untuk menyusun teks narasi dari berbagai informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Data hasil penelitian ini disajikan dengan teks deskripsi terkait peran pola komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar. Penyajian data juga dilengkapi dengan analisis data yang berupa hasil wawancara, analisis hasil observasi dan analisis hasil dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada saat menarik kesimpulan tentu berdasarkan analisis data baik dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan lapangan.¹³ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan analisis induktif. Pada saat penarikan kesimpulan membutuhkan suatu verifikasi. Verifikasi disini dimaksud untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Setiap kesimpulan ada baiknya untuk ditinjau ulang dengan memverifikasi kembali catatan selama penelitian sebelum dilakukan penarikan kesimpulan. Ketika tahap penelitian telah selesai dilakukan maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan lalu diubah dalam bentuk tertulis sehingga dapat dimuat dalam laporan penelitian.

¹³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 175

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian dapat ditentukan dengan sebuah kriteria. Pengecekan keabsahan data merupakan bukti bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti telah sesuai dengan keadaan lapangan dan penjelasan yang telah diberikan juga sesuai dengan keadaan lapangan. Berdasarkan hal tersebut, agar data yang dikumpulkan di lapangan dapat berupa data yang sah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan pada saat proses pengumpulan data sampai data yang diperoleh dirasa cukup. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁴

Pada proses pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen utama maka dari itu keikutsertaan peneliti suatu hal yang penting agar hubungan peneliti dan informan bisa semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan antara informan dan peneliti. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan, maka memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian sampai dengan data yang didapatkan menemukan titik jenuh. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi kemudian

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 327

melakukan pengamatan secara mendalam lagi tentang hal yang belum diketahui agar mendapat informasi yang lebih akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tertentu.¹⁵ Triangulasi digunakan untuk membandingkan data agar mendapatkan hasil yang saling melengkapi sehingga diperoleh hasil yang valid.

Berdasarkan pemaparan diatas, pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk mengecek kembali temuan datanya dengan membandingkan dengan berbagai sumber lain. Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu mengecek keabsahan data dengan melakukan wawancara lebih dari satu informan kemudian data yang didapat dibandingkan hasilnya apakah sama, berbeda ataupun saling melengkapi. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menguatkan informasi yang didapat sebelumnya.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Pembahasan teman sejawat adalah teknik mengekspos sementara hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶ Pada saat

¹⁵ Ibid., hal. 237

¹⁶ Ibid., hal. 332

mulai dalam pengambilan data mulai dari tahap awal hingga pengolahan data peneliti tidak sendiri melainkan ditemani dengan rekan yang dapat diajak diskusi. Informasi yang sudah digali oleh peneliti, kemudian dibahas bersama dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sesuai dengan apa yang sedang diteliti. Pemeriksaan teman sejawat akan menghasilkan pendapat yang berbeda yang berbentuk kritikan, saran dan arahan sehingga data yang didapatkan dalam penelitian tersebut tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan mendapatkan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data.¹⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, pertama peneliti melakukan kegiatan menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian. Kedua memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti mencari dan menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang dipilih oleh peneliti. Ketiga mengurus perizinan, hal ini sesuai dengan prosedur penelitian akademis, pada tahap ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan (Dekan) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian. Keempat

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 128-130

meninjau lapangan, tahap ini peneliti mulai interaksi dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti. Kelima menentukan informan, pada tahap ini peneliti memilih informan yang sesuai agar data yang didapatkan mampu memenuhi target pembahasan. Keenam menyusun instrumen penelitian, peneliti membuat skema tentang data yang akan digali baik dengan menyusun wawancara dan dokumentasi yang diperlukan terkait pembahasan penelitian. Terakhir persiapan perlengkapan penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan media bantu baik berupa alat tulis ataupun media elektronik yang dapat membantu kelancaran penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan lapangan serta berperan sambil mengumpulkan data. Adapun tahap lapangan dibagi atas tiga hal yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti dapat memahami kondisi lapangan serta dapat berinteraksi dan berperan langsung dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian yang telah disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh peneliti akan dianalisis kemudian ditelaah dan hasil dari penelitian tersebut akan dilaporkan dan disusun secara sistematis. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan dan juga telah diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan

penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yaitu menyusun data yang diperoleh selama penelitian sesuai dengan format penulisan laporan dan ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan diakhiri dengan kesimpulan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi. Pada tahap ini, penulis juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar menghasilkan laporan yang baik.